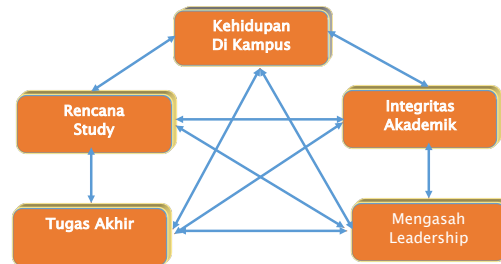


# KEHIDUPAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI

*PEMBEKALAN MAHASISWA BEASISWA UNGGULAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Bogor, Selasa 11 April '23*



*Alinda Fitriany Malik Zain  
IPB University*

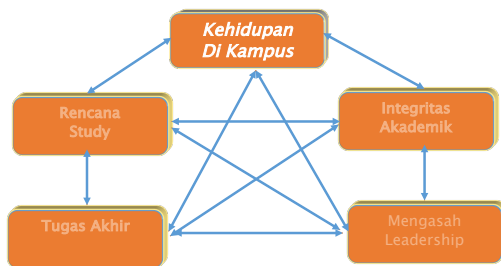
## PENDAHULUAN

Mahasiswa Indonesia yang beroleh Beasiswa dari program Beasiswa Unggulan, adalah manusia2 pilihan yang memperoleh kesempatan untuk mengenyam pendidikan dengan dukungan biaya dari Anggaran Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementrian Pendidikan, Riset dan Tekhnologi Republik Indonesia.

Untuk itu, berbagai strategi pembelajaran yang jitu harus di pahami oleh para *Scholarship Awardee* agar pajak rakyat yang di alokasikan untuk biaya pendidikan ini tidak terbuang secara cuma-cuma. Penulis membagi karya ilmiah ini dengan menjelaskan lima pilar Kesuksesan penerima beasiswa, agar dapat lulus dengan cemerlang dan tepat waktu.

Adapun lima pilar yang dijelaskan penulis pada 150 peserta penerima beasiswa di Hotel Salak Bogor meliputi Kehidupan di Kampus, Rencana Study, Integritas Akademik, Tugas Akhir, Mengasah Leadership.

## I. Kehidupan di Kampus



Mengenal :  
- Tenaga Pendidik (Dosen)  
- Tenaga Kependidikan (Pegawai TU)  
- Civitas Akademika (Teman satu Lab, Prodi/ Jurusan/ Fakultas/ Kampus dll)



KALENDER AKADEMIK	
Semester Ganap 2022/2023 '1	
<b>Pembayaran SPP</b> 20 - 25 Januari 2023	<b>Perkuliahon</b> Perkuliahon 1: 23 Januari 2023 Akhir Kuliah: 5 Juni 2023
<b>Penilaian Online Multistata</b> KRS A: 1 - 10 Januari 2023 KRS B: 20 - 30 Januari 2023	<b>Ujian</b> UTS: 14 - 20 Maret 2023 UAS: 6 - 17 Juni 2023
<b>Ujicoba KRS Online Multistata</b> 2 - 5 Januari 2023	<b>EPKM Online</b> 1: 18 - 20 Maret 2023 2: 6 - 17 Juni 2023
<b>KRS Online</b> Proyek Ujicoba & Penilaian Keresmahan Online	<b>Batas Akhir Input Nilai</b> 20 Agustus 2023
<b>KRS A: 1 - 10 Januari 2023</b> <b>KRS B: 20 Jan - 31 Feb 2023</b>	<b>Pengumuman Hasil Belajar</b> 17 Juli 2023
<b>Jasam Sorena p-1</b> KRS A: 10 - 17 Januari 2023 KRS B: 20 Jan - 3 Feb 2023	<b>Jadwal Wisuda</b> 1: 10 Oktober 2023 14: 15 Maret 2023 15: 15 Mei 2023 16: 14 Juni 2023
<b>Ujicoba Keresmahan Prodi</b> KRS A: 11 - 18 Januari 2023 KRS B: 20 Jan - 3 Feb 2023	<b>Kuliah Pengganti</b> 10: 18 Agustus 2023
<b>Kuliah Pengganti</b> 2022 - 2023 Jumlah: 1482 orang Siswa: 1294 orang Dosen: 188 orang KRS: 100 orang	<b>KOONT</b> 18 Agustus 2023

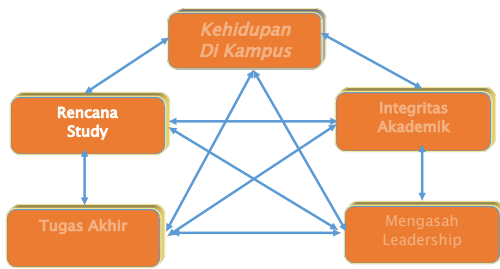
Memahami :  
Kalender Akademik  
- Schd KRS  
- Jadwal Perkuliahan  
- Jadwal UTS/UAS  
- Libur Akademik



Ketika seorang mahasiswa masuk pada mahasiswa di sebuah kampus, maka hal pertama yang harus dipahami adalah untuk mengenal dan menjelajahi kampusnya secara Holistik, baik secara fisik maupun mengenal *personally* para dosen dan tenaga kependidikan di kampus yang bersangkutan. Disamping itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang kadang melibatkan *teamwork*, maka mahasiswa harus mengenal seluruh teman sejawat sesama mahasiswa, agar pembelajaran yang kadang diselenggarakan secara PBL (*Project Based Learning*) dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Hal berikutnya yang harus dipahami oleh seorang mahasiswa adalah memahami kalender Akademik dari Universitas nya. Sehingga mahasiswa tidak terlewat dalam pengisian KRS, disamping dapat memahami kalender akademik, termasuk mempersiapkan diri dalam menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

## II. Rencana Study



- S2  
Komisi Pembimbing  
- Sidkom  
- Kolokium  
- Riset  
- Seminar  
- Sidang



- S1  
Perwalian  
Merdeka Belajar  
dll



- S3  
Komisi Pembimbing  
- As same as S2 plus  
- Prelim  
- Novelty



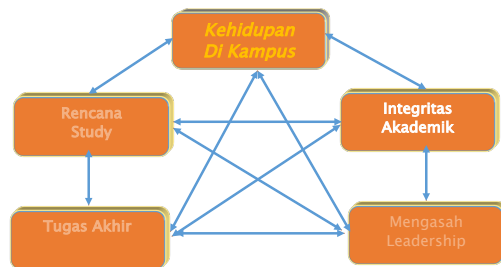
Mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan dr Kemenristekdikti, harus mampu mengenal dan membuat Rencana Study yang di rancang berdasarkan konsultasi dan arahan dari Dosen Pembimbing maupun Komisi Pendidikan. Bagi mahasiswa S1, harus mengikuti proses Perwalian dengan Department, dan dilanjutkan dengan konsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing setiap semester. Bagi mahasiswa Pasca Sarjana, level S2 harus memahami pentingnya sidang komisi, serta *schedule* kolokium dan seminar sebelum sidang akhir ujian Tesis.

Sementara itu bagi mahasiswa S3 yang lebih memiliki banyak tahapan nya untuk beroleh status *Phd Candidate* maka mahasiswa harus memahami langkah-langkah untuk memenuhi berbagai persyaratan yang sangat rumit. *Novelty* (Kebaharuan) yang harus dihasilkan oleh seorang *Phd Candidate* harus menjadi target capaian yang harus diraih dengan kualitas yang sangat tinggi, mengingat hal ini sangat berpengaruh terhadap karya ilmiah, dan publikasi karya ilmiah yang akan dihasilkan.

### III. Integritas Akademik

#### *Integritas Akademik :*

- *Honesty (Jujur)*
- *Trust (Kepercayaan)*
- *Fairness (Keadilan)*
- *Respect (Menghargai)*
- *Responsibility (Bertanggung Jawab)*
- *Humble (Rendah Hati)*



#### *Disintegritas Akademik*

- *Absen : Ketidak hadiran keg pembelajaran tanpa alasan yang kuat*
- *Plagiarisme : Menggunakan pemikiran, proses dan tulisan org lain tanpa menuliskan referensinya*
- *Curang, Kolusi, Fabrikasi, Falsifikasi, Ghosting, Deceit, Gratifikasi*

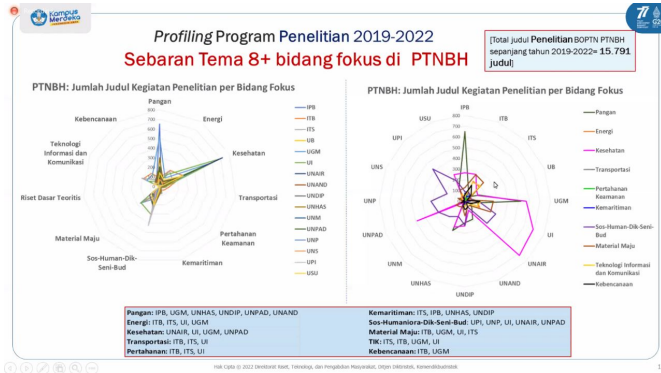
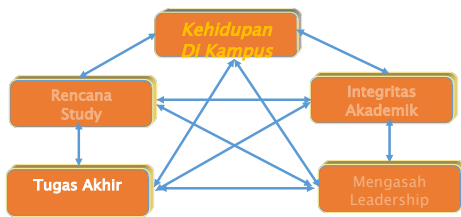
*Sumber : Integritas Akademik, mmr.ugm.ac.id*

Para penerima Beasiswa Unggulan harus mampu memahami pentingnya menjaga Integritas Akademik, karena hal ini merupakan *basic* karakter yang harus dimiliki oleh seorang insan akademis. Sifat-sifat yang melandasi untuk menjadi ilmuwan yang mumpuni adalah sebuah perjuangan yang tidak mudah. Mewujudkan beberapa karakter dasar seperti yang tertera dalam gambar diatas, perlu kesadaran dan kesabaran yang sangat prima.

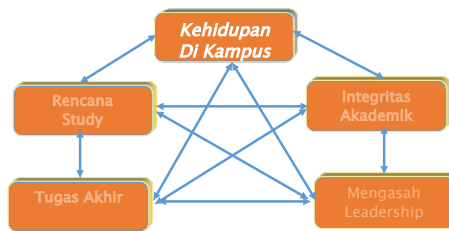
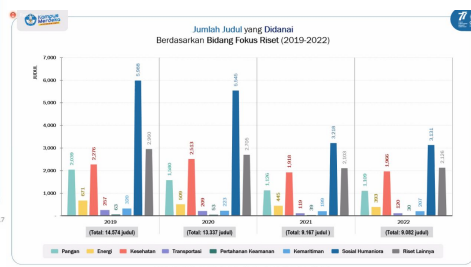
Disamping itu beberapa perilaku “Disintegritas Akademik” seperti yang tertera di atas, adalah sebuah hal yang harus dihindari, mengingat hal tersebut akan merusak integritas karakter prima dari seorang anak didik.

Berbagai upaya melatih integritas harus menjadi kewajiban mendasar dari seorang penerima beasiswa unggulan Kemenristekdikti, mengingat mereka adalah putra dan putri terbaik bangsa, yang memperoleh dukungan pembiayaan pendidikan dari uang “rakyat”.

## IV. Tugas Akhir

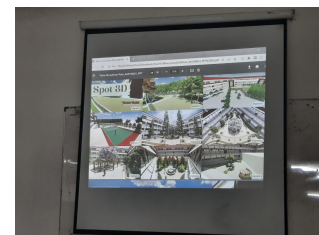


Sumber : Faiz, Kemdikbud, 2022



Prof Arif Satria (2023)

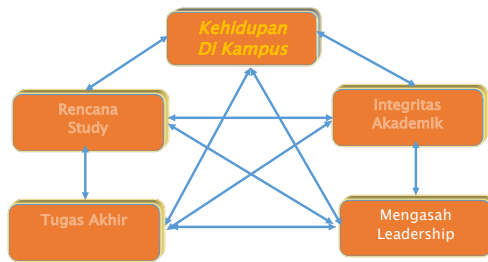
4 Skill "C" yang diperlukan pada abad 21 :  
 - Critical Thinking  
 - Communication  
 - Collaboration  
 - Creativity



Dalam menghasilkan tugas akhir yang berkualitas, maka seorang lulusan dari kampus, menurut Prof Arif Satria, rector IPB, menyatakan bahwa mereka harus memiliki "4 skil C", yakni (1) memiliki "Critical Thinking" yang tajam dan mumpuni; (2) memiliki skill "Communication" dengan retorika yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah; (3) memiliki "Collaboration"/kemampuan bekerjasama yang optimal, serta (4) senantiasa melatih creativity dengan optimal.



## V. Mengasah Leadership



Leader (Arif Satria, 2022) :

- Integritas
- Inspiring
- inovasi



Leadership Skill :

- Integritas
- Mengarahkan dg Visi dan Misi
- Memiliki Kemampuan Komunikasi
- Relationship Building
- Problem Solving
- Not Greedy
- Pengambilan Keputusan
- Manajemen Konflik
- Meminta umpan balik
- Memotivasi anggota
- Sabar dan bersahaja

Para Penerima beasiswa BU harus menyadari bahwa mereka suatu hari kelak akan menjadi pemimpin di negeri ini. Untuk itu, dalam proses pembelajaran di kampus ini, mengasah kepemimpinan harus menjadi hal yang mendapat perhatian oleh para *awardee*. Mahasiswa harus mengasah *Leadership skill* sebagaimana yang tertera dalam point-point di atas.

## **PENUTUP**

Para penerima beasiswa unggulan dari Kemenristekdikti harus menyadari bahwa mereka adalah kader-kader terbaik bangsa, mengingat seleksi sangat ketat yang dilakukan dalam memilih siapa yang pantas atau tidak pantas dalam menerima beasiswa. Tanggung jawab secara maksimal harus dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalankan kehidupan akademik di kampus.

Berbagai upaya mengharumkan Indonesia melalui karya ilmiah maupun kebaruan yang dapat dihasilkan adalah hal utama yang harus jadi perhatian oleh seluruh *awardee*, dengan kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas.